

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada implementasi nilai-nilai Pendidikan multicultural di SMAN 1 dan MAN Kotabaru, diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di SMAN 1 dan MAN Kotabaru

Guru PAI, BK, dan PKN di SMAN 1 dan MAN Kotabaru telah melakukan penerapan pembelajaran yang berbasis kepada nilai-nilai toleransi, demokrasi dan saling menghargai terhadap perbedaan yang dirancang melalui muatan kurikulum multikultural dan terintegrasi dengan pembelajaran PAI, BK dan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dengan memberikan contoh teladan dari guru tentang saling menghargai dengan tidak membedakan siswa yang satu dengan siswa lainnya. Selain itu, pendidikan multikultural yang diajarkan adalah sikap toleransi dan peduli terhadap lingkungan sosial. Kemudian metode yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural kepada siswa adalah dengan cara mengajar dengan bahasa yang santun dan tidak pernah menyinggung isu sensitif yang berkaitan dengan perbedaan agama suku dan budaya.

2. Problematik Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di SMAN 1 dan MAN Kotabaru

Adapun Faktor penghambat implementasi pendidikan multikultural di sekolah dipengaruhi oleh adanya stereotip antar siswa, latar belakang budaya yang kurang mendukung, pengaruh media sosial, kurangnya pemahaman siswa tentang konsep multicultural, dan perbedaan karakter siswa yang cukup kuat, jadi kelima factor itu lah menjadi penghambat implentasi nlai-nilai disekolah SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan mampu senantiasa menanamkan nilai-nilai multikultural yang sesuai dengan siswa di sekolah, serta dapat menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan tentram untuk semua siswa SMAN 1 dan MAN Kotabaru.
2. Kepada para guru diharapkan senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk semua siswa yang ada di sekolah, serta dapat bekerja sama dalam memberikan pengaruh yang positif terutama dalam aspek Pendidikan multicultural.
3. Kepada lembaga pendidikan terkait agar tidak hanya menanamkan nilainilai

pendidikan multikultural, namun juga dapat mengembangkan pendidikan Islam yang berbasis multikultural hingga dapat mengembangkannya menggunakan pendekatan pendekatan transformatif hingga pada aksi sosial. Dengan harapan ketika sudah menggunakan pendekatan aksi sosial, signifikansi dari pendidikan Islam berbasis multikultural ini akan bisa sangat dirasakan di dalam masyarakat yang multicultural